

BAB VII

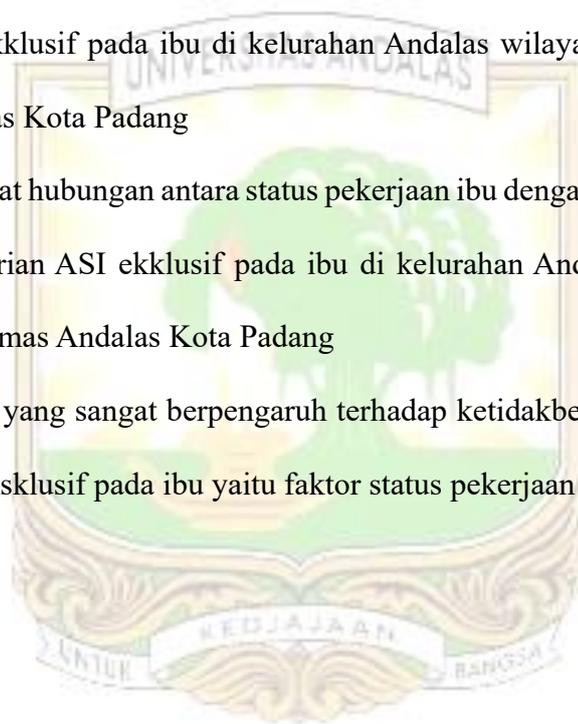
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 18 orang (22,5%). Sementara itu, hampir seluruh ibu yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, yaitu sebanyak 33 orang (86,8%).
2. Hampir setengah ibu yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif memiliki usia diatas 35 tahun, yaitu sebanyak 38 orang (84,4%).
3. Hampir seluruh dari ibu yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif yaitu ibu yang memiliki pendidikan SMP/ sederajat, yaitu sebanyak 27 orang (87,1%).
4. Sebagian besar dari responden yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif yaitu ibu yang bekerja, yaitu sebanyak 36 orang (87,8%).
5. Hampir seluruh dari responden yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif yaitu ibu primipara, yaitu sebanyak 42 orang (84%).
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah kerja puskesmas Andalas Kota Padang

7. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah kerja puskesmas Andalas Kota Padang
8. Terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah kerja puskesmas Andalas Kota Padang
9. Terdapat hubungan antara paritas dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah kerja puskesmas Andalas Kota Padang
10. Terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di kelurahan Andalas wilayah kerja puskesmas Andalas Kota Padang
11. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu yaitu faktor status pekerjaan ibu.



B. Saran

1 . Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan pemantauan dan penilaian faktor yang paling dominan pada ibu yang menghambat keberhasilan ibu dalam menyusui, sehingga dapat diketahui faktor pada ibu yang paling berisiko untuk ibu tidak menyusui bayinya. Selain itu, diharapkan konselor laktasi dapat lebih mengoptimalkan perannya untuk membantu para ibu terutama ibu baru dalam menyusui bayinya sehingga dapat berhasil memberikan ASI secara eksklusif.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden penelitian dapat mencari sumber informasi yang akurat terkait praktik menyusui dan pemberian ASI eksklusif untuk menghindari kekeliruan pemahaman agar lebih banyak ibu yang mengerti akan pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda terutama pada faktor yang mempengaruhi keputusan ibu yang bekerja dalam memberikan ASI eksklusif pada anaknya tidak memberikan ASI eksklusif seperti waktu yang terbatas, jarak antara tempat ibu bekerja dan rumah dan membahas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu seperti dukungan suami, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan.